

**GEOLOGI DAN KUALITAS ENDAPAN NIKEL LATERIT
DAERAH LAROENAI, KECAMATAN BUNGKU PESISIR,
KABUPATEN MOROWALI, PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SARI

Oleh:

ARIF YASIN SAPUTRA

111180136

Nikel laterit merupakan hasil pelapukan dari batuan ultramafik. Kualitas endapan nikel laterit dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai pengontrol jalannya proses lateritisasi salah satunya adalah morfografi dan kemiringan lereng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui geologi daerah penelitian dan faktor morfologi terhadap lateritisasi untuk mengidentifikasi pengaruhnya terhadap sebaran dan ketebalan zona pengkayaan nikel di daerah Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Pengambilan dan pengolahan data permukaan dilakukan untuk mengetahui keadaan geologi daerah penelitian secara detail. Analisa profil laterit dari data bor dilakukan di tiap kelas kelerengan yang berbeda, serta analisa persebaran unsur Ni dan persebaran ketebalan bijih (*ore*) untuk mengetahui area yang memiliki zona laterit bernilai ekonomis. Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi 4 yaitu satuan batuan peridotit, satuan batuan serpentinit, satuan batuan dunit, dan satuan batuan piroksenit. Profil laterit dengan topografi tinggi dan kelerengan yang landai ($<20^\circ$) menjadi kondisi morfologi yang paling bagus dalam proses lateritisasi karena memiliki ketebalan zona laterit hingga 27 meter dan dengan kadar unsur yang bisa mencapai lebih dari 3%. Berdasarkan persebaran unsur Ni dan persebaran ketebalan bijih (*ore*), area yang memiliki kelerengan yang landai dapat menghasilkan ketebalan bijih nikel diatas 3 meter sehingga dapat menjadikannya area yang layak untuk ditambang dan dieksploitasi